



Balon Mulai Ambil Formulir di KPU

YOGYA (KR) - Bakal calon (Balon) walikota Ahmad Hanafi Rais, menyatakan saat ini pihaknya tengah berkonsentrasi pada pengambilan formulir terlebih dahulu. Terkait bakal calon wakil walikota (bacawawali) masih dalam tahap pembahasan oleh parpol koalisi. Selanjutnya apabila parpol sudah memutuskan bacawawali maka ia dan pasangannya akan mengembalikan formulir bersama-sama ke KPU.

Hanafi mengungkapkan hal tersebut setelah Sekretaris Tim Posko Hanafi Rais, Iryawan Widodo mengambil formulir pendaftaran di KPU Kota Yogyakarta, Selasa (3/5). Hanafi merupakan balon pertama yang mengambil for-

mulir ke KPU setelah pengambilan formulir balon partai dibuka 29 April lalu.

"Kami sengaja mengambil formulir lebih awal agar memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan persyaratan yang ditetapkan. Jika persyaratan sudah dipenuhi, formulir ini akan segera kami kembalikan," ujar Argo.

Ia menjelaskan, dalam formulir tersebut harus disertai dengan konfirmasi partai pengusung, yang dibuktikan dengan tandatangan. Dalam hal ini, Argo datang mewakili partai pengusung Hanafi Rais yang sudah tergabung dalam koalisi yakni Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Demokrat.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Nasrullah menyatakan pengambilan formulir masih diberikan hingga 1 Juni. Beberapa persyaratan administrasi antara lain berisi surat pernyataan pencalonan, riwayat hidup, pernyataan kesediaan mundur dari jabatan jika terpilih, tidak terkena tindak pidana serta tidak terhilir utang atau dinyatakan pailit. Verifikasi akan melakukan verifikasi administrasi dengan melibatkan pihak Polresta Yogyakarta, kantor pajak, dinas pendidikan, serta pihak lain.

Terpisah bakal calon independen yang tidak lolos, M Irsyad Thamrin menegaskan tidak akan melakukan politik transaksional walau dirinya tidak lolos. (Apw/M-1)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005